

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami harga diri siswa korban *bullying* kelas X di SMK Sahid Surakarta dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai pengalaman individu berdasarkan perilaku yang muncul dan aktivitas mental yang mendasarinya berdasarkan sudut pandang penelitian (Willig dalam Herdiansyah, 2015).

#### **3.1 Fenomena Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk memahami harga diri siswa korban *bullying* khususnya siswa kelas X di SMK Sahid Surakarta. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan ialah fenomenologi. Fenomenologi merupakan metode yang fokus dalam melihat serta memahami pengalaman yang dirasakan dan dialami individu atau kelompok terkait fenomena tertentu (Herdiansyah, 2015).

#### **3.2 Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, informan utama dan informan pendukung.

### 3.2.1 Informan Utama

Informan utama adalah informan yang secara langsung mengalami perilaku yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima siswa kelas X di SMK Sahid Surakarta yang pernah atau masih menjadi korban *bullying*.

### 3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu informan yang tidak mengalami secara langsung kejadian yang ingin diteliti, akan tetapi data-data yang dimilikinya dapat mendukung hasil penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah dua orang, dimana informan ini ialah orang-orang terdekat informan utama dan salah satunya ialah guru BK.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3.3.1 Observasi

Matthews dan Ross (Herdiansyah, 2015) menyatakan “observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan indera manusia. Beberapa kondisi, observasi ialah hasil dari pengamatan di dunia nyata dan merekam acara yang sedang terjadi.” Menurut Gordon E. Mills (Herdiansyah, 2015) observasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana guna untuk melihat dan mencatat kejadian

yang berlangsung untuk mengungkap hal yang mendasari perilaku dan jalannya sistem tersebut.

Penyusunan guide observasi berikut ini peneliti adaptasi dari Laporan Praktek Kerja Lapangan karya Janah (2018).

**Tabel 3.1**  
**Guide Observasi**

1.	<b>Guide Observasi Lingkungan</b>	<b>1. Alamat SMK Sahid Surakarta</b> <b>2. Kondisi SMK Sahid Surakarta</b> a. Bentuk sekolah b. Program studi c. Fasilitas sekolah <b>3. Jumlah pendidik &amp; tenaga kependidikan di SMK Sahid Surakarta</b> <b>4. Jumlah peserta didik di SMK Sahid Surakarta</b>
2.	<b>Guide Observasi Siswa</b>	<b>1. Penampilan fisik</b> Meliputi kondisi fisik informan, misalnya tinggi badan, berat badan, warna kulit, jenis rambut, pakaian yang dikenakan, dan lain-lain. <b>2. Perilaku informan di SMK Sahid Surakarta</b>

Penyusunan observasi *checklist* berikut ini peneliti modifikasi dari Skripsi karya Purnomosidi (2011) berdasarkan aspek-aspek *bullying* menurut Coloroso (2007).

**Tabel 3.2**  
**Observasi Checklist**

Kategorisasi	Informan				
	SR	IA	ES	NC	CD
<b><i>Bullying secara verbal</i></b>					
Diberi julukan nama tertentu	√	√	√	√	√
Difitnah	-	-	-	√	√
Memperoleh kritik kejam	√	-	√	√	-
Dihina / diejek / diolok-olok	√	√	√	√	√
Memperoleh kata-kata kotor (umpatan)	√	-	√	√	√

Kategorisasi	Informan				
	SR	IA	ES	NC	CD
<b><i>Bullying secara verbal</i></b>					
Ajakan / kata-kata seksual	√	-	-	√	-
Perampasan uang jajan atau barang-barang lain	-	-	-	√	-
Kata-kata sindiran melalui media elektronik	√	-	√	√	√
Ancaman melalui surat	-	-	-	-	-
Gossip	-	√	√	√	√
<b><i>Bullying secara fisik</i></b>					
Dipukul	√	-	-	√	-
Ditendang	-	-	-	-	-
Dicekik	-	-	-	-	-
Dilempari barang	√	√	√	√	√
Disikut	-	-	-	√	-
Dicakar	-	-	-	-	-
Digigit	-	-	-	-	-
Diludahi	-	-	-	-	-
Rambutnya dijambak	√	-	-	√	-
Merusak pakaian atau barang korban	-	-	-	√	√
<b><i>Bullying secara relasional</i></b>					
Diabaikan	√	√	√	√	√
Dikucilkan	√	√	√	√	√
Diasingkan / disingkirkan	-	√	√	√	-
Tatapan sinis	√	√	√	√	√
Tawa mengejek	√	√	√	√	√

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara menurut Walgito (2003) adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara lisan oleh peneliti. Menurut Stewart dan Cash (Herdiansyah, 2015) wawancara merupakan sebuah interaksi dimana terdapat pertukaran atau berbagi peran, tanggungjawab, perasaan, keyakinan, motif dan informasi. Dimana jika salah satu orang saja yang berbicara dan yang satunya hanya mendengarkan, tanpa adanya komunikasi dua arah tidak dapat dikatakan sebagai wawancara, melainkan hanya membicarakan suatu tempat.

Howitt (Herdiansyah, 2015) mengatakan terdapat tiga hal utama yang menentukan keberhasilan dalam wawancara, diantaranya yaitu faktor keahlian yang dimiliki peneliti, topik yang dibahas dalam wawancara, dan informan.

Penyusunan *guide interview* ini penulis susun sendiri berdasarkan aspek-aspek harga diri menurut Coopesmith (Dewi 2011).

**Tabel 3.3**  
**Guide Interview Harga Diri**

<b>NO.</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>PERTANYAAN</b>
<b>1.</b>	Kekuatan	Kontrol diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Anda masih mampu berpikiran positif atas peristiwa yang saat itu Anda alami?</li> <li>- Bagaimana cara Anda untuk tetap memiliki pemikiran positif?</li> <li>- Apakah perlakuan yang anda terima dari pelaku membuat kamu <i>down</i> atau gimana gitu?</li> <li>- Apakah kamu pernah melakukan hal negatif karena tindasan yang kamu terima?</li> </ul>
		Mempengaruhi diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Anda pernah memiliki pemikiran negatif ketika menjadi korban <i>bullying</i>?</li> <li>- Pemikiran negatif seperti bagaimana yang pernah Anda pikirkan?</li> <li>- Bagaimana pandangan diri Anda pribadi ketika menjadi korban <i>bullying</i>?</li> <li>- Apakah kamu merasa tersinggung atau tidak terima atas perlakuan <i>bully</i> yang kamu alami?</li> </ul>
		Mempengaruhi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana tanggapan teman-teman mengenai keberadaan Anda di sekitar mereka?</li> <li>- Bagaimana perlakuan teman-teman ketika Anda membutuhkan pertolongan mereka?</li> </ul>

NO.	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana sikap teman-teman ketika Anda mengemukakan pendapat?</li> </ul>
		Penghargaan dari orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pandangan teman-teman ketika Anda menjadi korban <i>bullying</i>?</li> <li>- Bagaimana tanggapan guru dan teman terdekat Anda ketika Anda menjadi korban <i>bullying</i>?</li> </ul>
2.	Keberartian	Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana sikap pelaku <i>bullying</i> ketika Anda sedang berada di dekatnya?</li> <li>- Bagaimana sikap teman-teman yang sering melihat Anda di <i>bully</i> ketika Anda sedang berada di sekitar mereka?</li> </ul>
		Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana tanggapan orang disekitar ketika Anda di <i>bully</i>?</li> <li>- Sebagai korban <i>bullying</i> apakah kamu memiliki keinginan, khususnya kepada teman-teman ketika kamu mendapat perlakuan ditindas dari pelaku?</li> </ul>
		Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah terdapat orang yang peduli atas hal yang menimpa Anda pada waktu itu?</li> <li>- Siapa sajakah mereka?</li> <li>- Bagaimana bentuk kepedulian orang disekitar ketika Anda di <i>bully</i>?</li> </ul>
		Dukungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah masih terdapat teman yang memberikan dukungan kepada Anda?</li> <li>- Bagaimana bentuk dukungan yang mereka berikan?</li> </ul>
		Dihargai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah teman-teman masih menganggap keberadaanmu?</li> <li>- Apakah teman-teman masih menghargai Anda?</li> <li>- Bagaimana perlakuan teman-teman kepada Anda hingga membuat Anda merasa tidak dihargai lagi?</li> <li>- Bagaimana perlakuan <i>bullying</i> yang paling membuat anda teringat akan kejadian tersebut?</li> </ul>

NO.	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
			- Apakah terdapat hal lain atau perlakuan lain yang kamu alami hingga membuat kamu merasa direndahkan?
3.	Kebajikan	Taat pada nilai moral & etika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Anda memiliki keinginan untuk membalas perlakuan pelaku <i>bullying</i>?</li> <li>- Mengapa Anda sampai memiliki keinginan seperti itu?</li> <li>- Bagaimana cara Anda membalas perlakuan yang pernah Anda dapatkan dari pelaku <i>bully</i>?</li> </ul>
		Taat pada aturan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Anda pernah melanggar aturan sekolah terkait kasus <i>bullying</i> yang Anda alami?</li> <li>- Mengapa Anda memiliki keinginan untuk melanggar aturan tersebut?</li> <li>- Aturan sekolah seperti apa yang Anda langgar?</li> </ul>
4.	Kemampuan	Menyikapi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana sikap Anda ketika di <i>bully</i>?</li> <li>- Bagaimana cara Anda menghadapi masalah tersebut?</li> <li>- Apakah terdapat perubahan negatif setelah anda mengalami <i>bullying</i>?</li> </ul>
		Kemampuan untuk semakin berkembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah situasi yang pernah Anda alami menghambat Anda untuk semakin berkembang, secara akademik ataupun non-akademik?</li> <li>- Apakah terdapat keraguan atau ketakutan yang masih membayangi Anda hingga saat ini?</li> <li>- Bagaimana Anda menghadapi ketakutan-ketakutan itu?</li> </ul>
		Kemampuan melihat potensi diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana Anda memandang diri pribadi ketika banyak orang meremehkan dan merendahkanmu?</li> <li>- Bagaimana perasaanmu ketika banyak orang memandangi rendah?</li> <li>- Apakah terdapat perubahan positif setelah anda mengalami <i>bullying</i>?</li> </ul>

### 3.3.3 Dokumentasi

Menurut Herdiansyah (2015) dokumentasi pada umumnya berguna sebagai data pelengkap yang sifatnya dapat memperkuat atau menambah reliabilitas dari instrumen utama, yaitu observasi, wawancara dan *focus groups*. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data terkait instansi SMK Sahid Surakarta, selain itu juga foto kegiatan siswa ketika pembelajaran di kelas dan ketika melakukan wawancara.

## 3.4 Validitas

Menurut Herdiansyah (2015) validitas merupakan keakuratan dari kesimpulan dan persepsi peneliti terhadap fenomena sosial yang diteliti. Satori dan Komariah (Caesaria, 2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Ketiga kriteria tersebut guna menjamin keabsahan hasil penelitian.

### 3.4.1 Standar Kredibilitas

1. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan perpanjangan pengamatan sumber. Dimana data-data yang telah peneliti peroleh dari informan utama (siswa korban *bullying*) akan dicek kembali dengan data yang peneliti peroleh dari informan pendukung.
2. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan meningkatkan ketekunan. Dimana dalam hal ini peneliti

meningkatkan ketekunan dengan semakin menambah wawasan melalui berbagai referensi buku, jurnal, hasil penelitian ataupun dokumentasi terkait penelitian.

3. Peneliti menggunakan metode penggumpulan data dengan menggunakan referensi sebagai bukti pendukung penelitian. Dalam hal ini berupa foto-foto kegiatan di Instansi terkait melalui kamera *handphone* dan rekaman suara informan melalui *handphone* ketika wawancara berlangsung guna mendukung kredibilitas data yang telah peneliti peroleh di lapangan.

#### 3.4.2 Standar Transferabilitas

Menurut Poerwandari (Caesaria, 2017) standar transferabilitas menyatakan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan dalam konteks dan situasi yang hampir mirip.

#### 3.4.3 Standar Konfirmabilitas

Standar Konfirmabilitas ialah apakah hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan kebenarannya, dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dan dicantumkan dalam laporan penelitian.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengukur validitas data penelitian berdasarkan tiga standar yaitu standar kredibilitas, standar transferabilitas dan standar konfirmabilitas.

### 3.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai pengalaman individu berdasarkan perilaku yang muncul dan aktivitas mental yang mendasarinya berdasarkan sudut pandang penelitian (Willig dalam Herdiansyah, 2015). Metode penelitian ini ialah fenomenologi, dimana menurut Polkinghorne (Herdiansyah, 2015) fenomenologi merupakan penelitian berupa gambaran mengenai pengalaman-pengalaman individu terkait suatu konsep.

Herdiansyah (2015) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kemampuan peneliti dalam mengolah data menjadi suatu temuan dimana pembaca dapat menemukan kebenaran dari hasil penelitian yang dibacanya. Menurut Miles dan Huberman (Herdiansyah, 2015) terdapat empat tahapan analisis data model interaktif yaitu, pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.

#### 1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan juga di akhir penelitian. Pada pengumpulan data terdapat studi pre-eliminatory yang berguna sebagai bukti fenomena yang terjadi di lapangan. Selain itu pada penelitian ini, peneliti

menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk pengumpulan data.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman data yang telah diperoleh menjadi bentuk tulisan yang setelahnya akan dianalisis. Pada penelitian ini hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

## 3. *Display* Data

*Display* data adalah mengolah data yang telah setengah jadi menjadi data yang lebih jelas dan tertata ke dalam bentuk kategorisasi sesuai tema-tema yang telah dikategorikan. Pada penelitian ini dapat berupa pembagian kategori dan proses pengodean (*coding*).

## 4. Penarikan Kesimpulan atau Tahap Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi berisi tentang uraian dari keseluruhan kategorisasi tema dan koding yang telah diselesaikan menjadi suatu kesimpulan yang spesifik dan mengerucut.